

RS Mutiara Bunda Janjikan Vaksin Ulang pada Awal Agustus

written by Kabar 6 | 18 Juli 2016



Kuasa Hukum RS Mutiara Bunda, Taufik Nugraha.(agm) Kabar6-Pihak Rumah Sakit Mutiara Bunda, berjanji akan melakukan medical check up terhadap dan vaksinasi ulang bagi anak yang sebelumnya menjadi pasien di rumah sakit tersebut.

Hal itu disampaikan Kuasa Hukum RS Mutiara Bunda, Taufik Nugraha, menjawab tuntutan orangtua pasien yang mendesak agar dilakukan medical check up dan vaksinasi ulang, Senin (18/7/2016).

“Untuk medical Chek up paling lambat awal bulan Agustus. Namun, kami nanti akan berkoordinasi dengan IDI (Ikatan Dokter Indonesia),” ungkap Taufik.

Nantinya, kata Taufik, pasien akan didata selama bulan ini dan kemudian di Bulan Agustus tiap minggu pasien akan divaksinasi sesuai arahan Kementrian Kesehatan.

Sementara, Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Provinsi

Banten, Muhammad Kashuri mengatakan, bila vaksin diduga bermasalah yang ditemukan adalah jenis Tripacel atau DPT.

Selanjutnya temuan tersebut akan diserahkan kepada pihak kepolisian untuk ditindaklanjuti. **Baca juga: [Lima RS di Tangsel Terindikasi gunakan Vaksin Palsu](#).

Pada kesempatan itu, Ratih, warga yang pernah melakukan vaksin terhadap anaknya di RS Mutiara Bunda mengatakan, bila vaksin di rumah sakit tersebut cukup mahal. **Baca juga: [RSIA Mutiara Bunda Tangerang Akui Beli Vaksin Bermasalah](#).

“Tiga anak saya di vaksin di rumah sakit ini. Harganya antara Rp400 ribu sampai Rp450 ribu. Kok bisa bermasalah,” ujarnya kesal. **Baca juga: [Soal Vaksin, Ratusan Warga Datangi RS Mutiara Bunda Ciledug](#).

Sedianya, keresahan orangtua pasien menyusul dengan temuan BPOM Banten, perihal adanya vaksin bermasalah di rumah sakit tersebut. (agm/rani)

Dewi Rano Imbau Ortu Dampingi Anak di Hari Pertama Sekolah

written by Kabar 6 | 18 Juli 2016



Dewi Rano saat mengunjungi SMPN 11 Kota Serang.(zis) Kabar6-Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Provinsi Banten, Dewi Indriyati Rano mengimbau para orangtua (Ortu) siswa selalu hadir saat moment terpenting anak, salah satunya saat hari pertama masuk sekolah.

Imbauan itu disampaikan Dewi saat mengantar beberapa siswa SMPN 11 Kota Serang, pada hari pertama masuk sekolah, Senin (18/7/2016).

Kedatangan Dewi ke SMPN itu sendiri, dalam rangka mewakili dan menyebarkan arahan Gubernur Banten, Rano Karno dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Annis Baswedan. **Baca juga: [Dindik Tangerang Bakal Sanksi Sekolah yang Lakukan Bullying](#).

“Hari pertama masuk sekolah, orangtua harus mengantar anaknya ke sekolah,” tuturnya. **Baca juga: [Bupati Zaki Izinkan PNS Antar Anak Sekolah](#).

Menurut dia, dengan mengantarkan anak ke sekolah, secara tidak langsung orang tua memberikan pesan kepada anak bahwa mereka sangat menyayangi anaknya. **Baca juga: [Keluarga Korban Tenggelam di Pantai Tanjung Peni Tunggu Proses Pencarian](#).

“Ada pesan yang terekam oleh anak, bahwa orangtua sayang kepada mereka. Hal ini mengajarkan bahwa pendidikan merupakan

langkah awal menuju masa depan,” ungkapnya.(zis)

Keluarga Korban Tenggelam di Pantai Tanjung Peni Tunggu Proses Pencarian

written by Kabar 6 | 18 Juli 2016



Keluarga korban tenggelam menunggu proses pencarian.(sus)
Kabar6-Puluhan Keluarga dari dua koban tenggelam di Pantai Tanjung Peni di Kelurahan Warnasari, Kecamatan Citangkil, Kota Cilegon, yang hingga kini belum ditemukan, masih terus bertahan menunggu proses pencarian.

Yunus Sulaeman, keluarga dari korban Dede Ramdhani mengaku, dirinya terpaksa bermalam dikawasan Pantai Tanjung Peni, karena ingin mengetahui informasi terkini pencairan keluarganya yang terseret ombak. **Baca juga: [Terseret Ombak Pantai Ambon, Jasad Warga Tangerang Ditemukan](#).

“Iya, saya dari sejak semalam menunggu proses pencarian yang

dilakukan petugas. Kami inginnya cepat yah, jadi kalau ditemukan kami bisa langsung kabari keluarga di rumah,” katanya kepada [kabar6.com](#), pada Senin (18/7/2016). **Baca juga: [Miris, Satu Kekeluarga di Lebak Tinggal di Kandang Sapi](#)

Namun demikian, hingga saat ini pihak keluarga belum juga menerima informasi yang cukup memuaskan. **Baca juga: [Lagi, Satu Korban Ombak Ganas Pantai Tanjung Peni Ditemukan](#).

“Kita belum dapat informasi lagi, cuma sekitar tadi kita terima informasi dari HT, katanya ada penemuan mayat di Perairan Merak. Tapi kemudian diketahui bila itu adalah jasad Muhajirin,” tambah Yunus.(sus)

Lagi, Satu Korban Ombak Ganas Pantai Tanjung Peni Ditemukan

written by Kabar 6 | 18 Juli 2016



Ilustrasi (bbs)

Kabar6-Setelah melalui proses pencarian selama kurang lebih 25 jam, petugas gabungan akhirnya menemukan jasad seorang wisatawan yang terseret ombak di Pantai Tanjung Peni,

Kelurahan Warnasari, Kecamatan Citangkil, Kota Cilegon.

Saat ditemukan, jasad korban bernama Muhajirin itu sudah dalam kondisi tak bernyawa, dengan posisi terlungkup mengambang disekitar perairan Merak, Banten, Senin (18/7/2016).

Mustaqim, salah seorang keluarga korban yang datang, memastikan bila jasad tersebut adalah ajasad keluarganya bernama Muhajirin.

“Saya datang bersama keluarga. Dan, tadi kita sudah pastikan kalau itu jasad keponakan kami bernama Muhajirin,” jelas Mustaqim.

Sedianya, Muhajirin sendiri merupakan warga Gempol Kulon, Kelurahan Pabean, Kecamatan Purwakarta, Kota Cilegon.

Kepala Basarnas Pos SAR Banten, Hairoe Amir Abyan mengatakan, hingga saat ini petugas gabungan masih tetap berupaya melakukan pencarian terhadap dua korban lagi.

Pencarian yang dilakukan kini lebih dipusatkan di kawasan pesisir Pantai Tanjung Peni.

“Walaupun kita menemukan kendala karena pantai Tanjung Peni banyak karang, tapi kita tetap siagakan personel untuk mencari hingga tujuh hari kedepan. Sekarang juga cuaca kurang mendukung karena angin cukup kencang,” kata Hairoe. **Baca juga: [Ombak Ganas Pantai Cilegon Juga “Gulung” Lima Wisatawan](#).

Sedianya, Mustaqim tenggelam tersapu ombak saat tengah berenang bersama empat wisatawan lainnya, masing-masing Jumadi, Yanti, Suhandi dan Dede Ramdani. **Baca juga: [Terseret Ombak Pantai Ambon, Jasad Warga Tangerang Ditemukan](#).

Adapun korban selamat dalam kejadian itu adalah Jumadi. Sedangkan korban tewas yang langsung ditemukan pada hari kejadian adalah Yanti, yang kemudian hari ini disusul Muhajirin. **Baca juga: [Tiga Wisatawan yang Hilang di Pantai](#)

[Tanjung Peni Belum Ditemukan.](#)

Sementara, dua korban lainnya yang saat ini masih terus dalam pencarian adalah, Suhandi, warga Cigedong, Mancak, Kabupaten Serang serta Dede Ramdani, warga Purwakarta, Kota Cilegon.(sus)

Soal Vaksin, Ratusan Warga Datangi RS Mutiara Bunda Ciledug

written by Kabar 6 | 18 Juli 2016



Ilustrasi (bbs)

Kabar6-Rumah Sakit Mutiara Bunda di Jalan H Mencong, Kelurahan Paninggila Selatan, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, diserbu ratusan warga, Senin (18/7/2016).

Ya, kedatangan warga yang mengklaim diri sebagai orangtua dari anak yang pernah menjalani vaksin di RS tersebut, menyusul mencuatnya kabar bila di RS tersebut juga ditemukan vaksin

terlarang.

Mereka (warga) datang untuk mendapatkan kepastian, apakah vaksin ulang akan diberikan atau tidak kepada anak mereka.

Sebelumnya, orangtua pasien itu juga mendatangi pos pengaduan serta mengisi biodata sesuai KTP dan kartu keluarga.

“Saya kemarin ditelpon disuruh kemari. Katanya ada penjelasan langsung dengan Dr Toniman (dokter spesialis anak yang juga pemilik RS Mutiara Bunda),” kata Muhammad Rizal, salah satu warga yang pernah membawa anaknya untuk melakukan vaksin di RS tersebut. **Baca juga: [Dua RS di Tangsel Klaim Stok Vaksin Distributor Resmi Kosong](#).

Sementara, Solihin, salah satu keluarga pasien yang anaknya dilahirkan dan di vaksin di RS Mutiara Bunda juga mengaku, akan menunggu hasil pemeriksaan laboratorium yang akan diumumkan oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang. **Baca juga: [RSIA Mutiara Bunda Tangerang Akui Beli Vaksin Bermasalah](#).

“Anak saya sudah umur 1,5 tahun sekarang, lahir dan di vaksin di rumah sakit ini. Kami penasaran nunggu hasil labnya, efek pemakaian vaksin palsu berbahaya atau tidak,” ungkap Solihin.(agm)

Pascakebakaran, Dinkes Tangsel Ngungsi ke Gudang Obat

written by Kabar 6 | 18 Juli 2016



Sekretaris Dinkes Tangsel, Khaerati.(fbi)

Kabar6-Untuk sementara, operasional Bagian Keuangan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) pindah ke bangunan yang sebelumnya digunakan sebagai gudang obat-obatan.

Lokasinya berada persis bersebelahan dengan gedung perusahaan jasa rental alat berat Trakindo.

Dipindahkannya operasional Bagian Keuangan itu, dikarenakan aktivitas perkantoran dimaksud membutuhkan penerangan listrik.

Sementara, sistem kelistrikan di Kantor Dinkes Tangsel, masih belum berfungsi pascakebakaran yang terjadi di gudang ban mobil bekas yang berada persis dibelakang kantor Dinkes pada Jumat (15/7/2016) kemarin.

“Iya mas, untuk saat ini pelayanan sedikit terganggu,” ujar Sekretaris Dinkes Tangsel, Khaerati, saat ditemui di kantornya di RT 02 RW 01, Kelurahan Ciater, Kecamatan Serpong, Senin (18/7/2016).

Dokter gigi itu memastikan, bila aktivitas perkantoran untuk sementara diungsikan ke gudang obat-obatan.

“Kita pindah sementara ke gedung farmasi untuk pelayanan keuangan. Karena membutuhkan listrik,” terang Khaerati.

Ia menambahkan, sementara untuk sub-sub bidang yang sebelumnya

menempati lantai dua dan tiga dipindahkan ke lantai satu.□

Sedangkan personel beserta armada mobil pemadam kebakaran wilayah setempat, terlihat masih disiagakan di Kantor Dinkes Tangsel.

“Apinya masih ada sedikit. Kalau dari petugas pemadam biasanya api baru bisa mati total tiga hari,” tambahnya. **Baca juga: [Usai Lebaran, Pemohon E-KTP di Kabupaten Tangerang Membludak](#).

Pantauan dilokasi juga terlihat dua tenda didirikan sebagai posko Dinkes Kota Tangsel. Beberapa pegawai pun masih menggunakan masker untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. **Baca juga: [Pascakebakaran, Aktivitas di Dinkes Tangsel Lumpuh](#).

Sementara petugas pemadam kebakaran dari Kota Tangsel masih terus berupaya memadamkan api pada bagian material karet ban bekas yang terbakar.(fbi/yud)

Usai Lebaran, Pemohon E-KTP di Kabupaten Tangerang Membludak

written by Kabar 6 | 18 Juli 2016



Ilustrasi (bbs)

Kabar6-Permohonan dalam pembuatan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP) di Kabupaten Tangerang, terus mengalami peningkatan.

Bahkan, dalam sehari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Tangerang, menerima hingga 500 permohonan E-KTP.

Kepala Bidang Pendaftaran Penduduk pada Disdukcapil Kabupaten Tangerang, Dedeh Hadijah mengatakan, permohonan E-KTP tak hanya dilakukan oleh masyarakat asli Kabupaten Tangerang.

“Habis lebaran ini, permintaan E-KTP meningkat. Para pemohon bukan saja penduduk Kabupaten Tangerang, tapi juga para pendatang yang mayoritas dari pulau Sumatera,” ungkapnya, Senin (18/7/2016).

Tak hanya itu, Disdukcapil pun kesulitan dalam melakukan percetakan E-KTP, dikarenakan material utama dalam pembuatan E-KTP yang kosong. **Baca juga: [Miliki Sabu dan Ganja, Polisi Sergap Buruh Pabrik di Tangerang](#).

“Dengan jumlah permintaan yang membludak ini, kami pun kesulitan dalam melakukan percetakan. Karena, seperti yang diketahui blanko di Kabupaten Tangerang sedang kosong,” ujar Dedeh. **Baca juga: [Dindik Tangerang Bakal Sanksi Sekolah yang](#)

[Lakukan Bullying.](#)

Alhasil, untuk mengantisipasi kekosongan blangko KTP, pihaknya memberikan surat keterangan kependudukan. Langkah itu untuk membantu warga yang hendak mengurus pekerjaan dan kepentingan lain. **Baca juga: [Pascakebakaran, Aktivitas di Dinkes Tangsel Lumpuh.](#)

“Jadi kalau para perantau atau warga Kabupaten Tangerang yang membutuhkan E-KTP dengan cepat untuk melamar pekerjaan, sementara waktu kami berikan surat keterangan kependudukan,” pungkasnya. (shy)

Miliki Sabu dan Ganja, Polisi Sergap Buruh Pabrik di Tangerang

written by Kabar 6 | 18 Juli 2016



AF, buruh pabrik yang memiliki sabu dan ganja.(agm)
Kabar6-Seorang buruh pabrik berinisial AF (28), disergap petugas Satuan Narkoba Polres Kota (Polresta) Tangerang.

Bukan tanpa sebab, buruh “nakal” itu ditangkap karena memiliki tujuh paket sabu dan tiga linting ganja siap pakai.

Tersnagka disergap dirumah kontrakannya dibilangan Kampung Pasir Rangdu, Desa Cibadak, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang.

Kasat Narkoba Polresta Tangerang, Kompol Agus Hermanto mengatakan, penangkapan dilakukan merujuk informasi warga, yang curiga rumah kontrakan pelaku kerap digunakan sebagai tempat pesta narkoba.

□"Barang haram itu disimpan pelaku di saku celana dan dompet. Totalnya ada tujuh paket sabu siap edar dan tiga linting ganja siap pakai," terang Agus, Senin (18/7/2016). **Baca juga: [Bupati Zaki Izinkan PNS Antar Anak Sekolah](#).

Dari pengakuan pelaku, kata Agus, □ barang haram ityu didapat dari seorang bandar berinisial W yang kini berstatus sebagai DPO (Daftar Pencarian Orang). **Baca juga: [Pascakebakaran, Aktivitas di Dinkes Tangsel Lumpuh](#).

Guna mempertanggungjawabkan perbuatannya, pelaku dijerat Pasal 114 ayat (1) atau pasal 112 ayat (1) UU RI No 35 tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman hukuman diatas lima tahun penjara□a.(agm)

Pascakebakaran, Aktivitas di Dinkes Tangsel Lumpuh

written by Kabar 6 | 18 Juli 2016



Aktivitas di Dinkes Tangsel pascakebakaran.(fbi)

Kabar6-□Lampu penerangan di gedung kantor Dinas Kesehatan (Dinkes) Tangerang Selatan (Tangsel), hingga Senin (18/7/2016) hari ini, masih padam pascaperistiwa kebakaran Jum'at (15/7/2016) kemarin.

Alhasil, secara otomatis aktivitas pegawai dan pelayanan publik di kantor dinas itupun menjadi lumpuh.

Pantauan kabar6.com pada gedung yang□ terletak di RT 02 RW 01, Kelurahan Ciater, Kecamatan Serpong itu, personel beserta armada mobil pemadam kebakaran setempat masih disiagakan.

Sementara, para pegawai Dinkes terlihat lebih banyak yang □berada di luar gedung berlantai tiga tersebut.

Bahkan, sekelompok mahasiswi salah satu lembaga pendidikan tinggi keperawatan yang datang ke kantor itu untuk mengambil surat pengantar keterangan studi, juga belum bisa terlayani.

“Besok aja ya kembali lagi kemari. Karena kantor masih belum bisa beroperasi,” jelas Kasubag Umum dan Kepegawaian Dinkes Tangsel, Sahlan King ditemui di tenda depan gedung, Senin (18/7/2016). **Baca juga: [Dishubkominfo Tangsel Sebut Parkiran Ruko Versailles Rawan](#).

King menyebut, bila saat ini pihaknya masih terus

berkoordinasi dengan pihak PLN, agar aliran listrik bisa segera hidup lagi. **Baca juga: [Pascakebakaran, Kadinkes Tangsel: Besok Kita Kerja Keras.](#)

Menurutnya, kobaran api yang meludeskan gudang ban bekas hanya membakar tembok bagian belakang gedung tersebut. Semua perangkat Air Conditioner (AC) gedung pun ikut ludes terbakar.(yud)

Dindik Tangerang Bakal Sanksi Sekolah yang Lakukan Bullying

written by Kabar 6 | 18 Juli 2016



Kepala Dindik Kabupaten Tangerang, Teteng Jumara.(shy) Kabar6-Dinas Pendidikan (Dindik) Kabupaten Tangerang memastikan bakal memberikan sanksi tegas kepada sekolah yang masih memberlakukan Masa Orientasi Siswa (MOS) yang mengarah ke perpoloncoan menyimpang.

“Kita akan berikan sanksi tegas dan memanggil pihak sekolah apabila masih melakukan MOS. Saat ini MOS diganti dengan PLS

(Pengenalan Lingkungan Sekolah-red),” ujar Kepala Dindik Kabupaten Tangerang, Teteng Jumara, Senin (18/7/2016).

Teteng menghimbau, agar pelaksanaan PLS di sekolah tidak banyak melibatkan para siswa dan siswi senior.

Sementara kepada orangtua murid, Teteng meminta untuk cepat melapor, apabila mendapati keanehan dari anaknya saat mengikuti MOS atau PLS.

“Kalau ada yang aneh, orangtua bisa mengadu pada kami. Nanti tim kami akan langsung melakukan sidak ke sekolah dimaksud,” ungkap Teteng lagi. **Baca juga: [Bupati Zaki Izinkan PNS Antar Anak Sekolah](#).

Ditegaskan Teteng, pihaknya ingin dunia pendidikan bersih dari aksi bullying atau perpoloncoan yang acap terjadi pada MOS. **Baca juga: [Ingatkan Sekolah, Bupati Zaki Waspadai “Bullying” Saat MOS](#).

“Kita juga berharap, anak-anak didik baru dapat secara betul mengenal apa saja yang ada dalam sekolah barunya. Bukan dikerjai oleh seniornya,” pungkasnya.(shy)